


	ASUHAN GIZI PASIEN			Penanggungjawab Klinik  Dr. Hayu Ratna Arya Taufiqi, Sp.P, M.Kes	
	RAWAT INAP				
	SOP	Nomor Dokumen	:		96/SOP/VI/2024
		Nomor Revisi	:		00
		Tanggal Terbit	:		02 Juli 2024
Halaman		:	1/2		
KLINIK UTAMA BALKESMAS WIL. AMBARAWA					

1. Pengertian	Asuhan gizi adalah serangkaian kegiatan pelayanan gizi yang meliputi skrining gizi, assessment, diagnose gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi secara berkesinambungan.
2. Tujuan	Memberikan pelayanan gizi pada pasien agar memperoleh asupan makanan yang sesuai dengan kondisi kesehatannya, dalam upaya penyembuhan, mempertahankan dan meningkatkan status gizi.
3. Kebijakan	Keputusan Kepala Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Ambarawa Nomor Tahun 2024 tanggal 2024 tentang di Balkesmas Wilayah Ambarawa
4. Referensi	Pedoman Pelaksanaan Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)
5. Prosedur	a. Petugas gizi mendapatkan informasi adanya pasien baru dengan resiko malnutrisi dari ruang perawatan atau setelah perawat melakukan screening gizi awal b. Petugas gizi melakukan skrining gizi lanjut pada pasien rawat inap c. Petugas gizi melakukan anamnesa terkait gizi pada pasien yang beresiko malnutrisi, dan mengumpulkan data awal meliputi : data antropometri, biokimia, fisik/klinis, riwayat gizi, dan mengkaji data lainnya untuk menentukan diagnosa gizi. d. Membuat rencana intervensi gizi/pemberian makan sesuai dengan kondisi pasien dan preskripsi diet dokter.

	<b>ASUHAN GIZI PASIEN</b>			<b>Penanggungjawab Klinik</b>  <b>Dr. Hayu Ratna Arya Taufiqi, Sp.P, M.Kes</b>	
	<b>RAWAT INAP</b>				
	<b>SOP</b>	Nomor Dokumen	:		96/SOP/VI/2024
		Nomor Revisi	:		00
		Tanggal Terbit	:		02 Juli 2024
Halaman		:	1/2		
<b>KLINIK UTAMA BALKESMAS WIL. AMBARAWA</b>					

	e. Hasil asesmen gizi ditulis dalam formular catatan asuhan gizi dalam format ADIME (Asesment, Diagnosa, Intervensi, Monitoring dan Evaluasi) f. Melakukan asesmen gizi ulang pada pasien berdasarkan hasil beratnya resiko malnutrisi, untuk menilai efektifitas intervensi gizi g. Asesmen ulang diberikan pada : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien dengan resiko malnutrisi berat : Asesmen dilakukan setiap hari</li> <li>• Pasien dengan resiko malnutrisi sedang: Asesmen gizi dilakukan setiap 3 hari, apabila asupan cukup, asesmen dilakukan selang 7 hari</li> <li>• Pasien dengan malnutrisi ringan asesmen dilakukan setiap 7 hari</li> </ul> h. Memberikan konseling / edukasi pasien menggunakan leaflet i. Merencanakan kunjungan ke ruang konsultasi gizi jika diperlukan
6. Diagram Alir	-
7. Unit Terkait	a. Klinik Utama Rawat Inap Balkesmas Wilayah Ambarawa b. Unit Gizi Balkesmas Wilayah Ambarawa